

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis	5
BAB 2 RIWAYAT PENYAKIT	6
2.1 Biodata Pasien.....	6
2.2 Pengamatan	6
2.3 Pendengaran dan Penciuman	7
2.4 Anamnesa.....	7
2.4.1 Keluhan Utama Pasien	7
2.4.2 Keluhan Tambahan Pasien.....	8
2.4.3 Riwayat Penyakit	8
2.4.4 Hal-hal Umum	8

2.4.5 Hal-hal Khusus.....	8
2.5 Pengukuran dan Perabaan	9
2.5.1 Perabaan Titik <i>Shu</i> belakang dan <i>Mu</i> depan	9
2.5.2 Perabaan Nadi	11
BAB 3 DASAR TEORI.....	13
3.1 Dasar Teori Konvensional	13
3.1.1 Pengertian Menstruasi.....	13
3.1.2 Hormon Pengendali Menstruasi.....	13
3.1.3 Siklus Menstruasi.....	14
3.1.4 Pengertian Menstruasi Tidak Teratur.....	17
3.1.5 Gangguan Menstruasi	18
3.1.6 Penyebab Menstruasi Tidak Teratur	20
3.1.7 <i>Numeral Rating Scale</i> (NRS).....	23
3.2 Dasar Teori Tradisional	23
3.2.1 Teori Fenomena Organ	23
3.2.2 Teori Penyebab Penyakit	29
3.3 Menstruasi Tidak Teratur Ditinjau Secara Tradisional.....	29
3.3.1 Pengertian Menstruasi Tidak Teratur secara TCM.....	29
3.3.2 Etiologi Menstruasi Tidak Teratur.....	30
3.3.3 Deferensiasi Sindrom Menstruasi Tidak Teratur.....	32
3.4 Terapi Akupunktur.....	36
3.5 Terapi Herbal	40
3.5.1 Kunyit (<i>Curcuma longa</i> Linn)	41
3.5.2 Jahe merah (<i>Zingiber officinale</i> Roxb.var. Rubrum)	46
3.6 Saran Terapi Tradisional Lain.....	52
3.6.1 Terapi Pijat/Akupresur	52
3.6.2 Terapi Nutrisi	53
BAB 4 ANALISIS KASUS	56
4.1 Analisis Kasus secara Konvensional	56
4.2 Analisis Kasus secara Tradisional.....	58
BAB 5 PERAWATAN	64

5.1 Bentuk Kegiatan.....	64
5.2 Waktu dan Tempat Perawatan	64
5.3 Perawatan dengan Terapi Akupunktur.....	64
5.3.1 Bahan dan Alat yang digunakan	64
5.3.2 Prosedur Terapi Akupunktur.....	65
5.3.3 Tahap Perlakuan Terapi Akupunktur.....	66
5.3.4 Keterangan Titik Akupunktur yang digunakan.....	67
5.3.5 Teknik Pelengkap Manipulasi.....	70
5.4 Perawatan dengan Terapi Herbal	70
5.4.1 Alat dan Bahan yang digunakan	70
5.4.2 Prosedur Pembuatan.....	71
5.4.3 Pengemasan.....	72
5.4.4 Tahap Perlakuan Herbal.....	72
5.5 KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).....	72
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
6.1 Hasil	74
6.2 Pembahasan.....	79
6.2.1 Pembahasan Terapi Akupunktur	79
6.2.2 Pembahasan Terapi Herbal	84
BAB 7 PENUTUP	86
7.1 Kesimpulan	86
7.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil perabaan titik <i>Shu</i> dan <i>Mu</i>	9
Tabel 2.2. Hasil perabaan nadi.....	11
Tabel 3.1. Titik Akupunktur yang akan digunakan	39
Tabel 6.1. Hasil pengamatan siklus menstruasi pasien.....	75
Tabel 6.2. Hasil pengamatan keluhan tambahan.....	75
Tabel 6.3. Perkembangan lidah pasien selama terapi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lidah pasien sebelum terapi.....	6
Gambar 3.1. Fase Siklus Menstruasi.....	15
Gambar 3.2. <i>Numeral Rating Scale</i> (NRS).....	23
Gambar 3.3. Kunyit (<i>Curcuma longa</i> Linn)	41
Gambar 3.4. Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> Roxb.var. Rubrum).....	46
Gambar 5.1. Titik <i>Sanyinjiao</i> (SP6).....	67
Gambar 5.2. Titik <i>Zusanli</i> (ST36).....	68
Gambar 5.3. Titik <i>Taichong</i> (LR3)	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Tindakan Medis (<i>Informed Consent</i>).....	94
Lampiran 2. Kartu Status Pasien (KSP).....	95
Lampiran 3. Jadwal Terapi	115
Lampiran 4. Surat Determinasi Tanaman Kunyit	116
Lampiran 5. Surat Determinasi Tanaman Jahe Merah.....	117
Lampiran 6. Dokumentasi Terapi	118
Lampiran 7. Alat dan Bahan Terapi Akupunktur dan Herbal.....	119

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

%	: Persen
α	: Alfa
β	: Beta
γ	: Gama
\pm	: Kurang lebih
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat badan
BL	: <i>Bladder</i>
BPOM RI	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
cm	: Centimeter
CV	: <i>Conception Vessel/meridian Ren</i>
EC ₅₀	: <i>Efficient concentration 50%</i>
EX-CA	: <i>Extra-Chest and Abdomen</i>
EX-HN	: <i>Extra-Head and Neck</i>
FSH	: <i>Folikel Stimulating Hormone</i>
g	: gram
GB	: <i>Gallbladder</i>

GnRH	: <i>Gonadtropin Realising Hormone</i>
GV	: <i>Governor Vessel/meridian Du</i>
Kemenkes RI	: <i>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</i>
kg	: <i>Kilogram</i>
KI	: <i>Kidney</i>
LD ₅₀	: <i>Lethal doses 50%</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
LI	: <i>Long Intestine</i>
LR/LV	: <i>Liver</i>
mg	: <i>Miligram</i>
mL	: <i>Mililiter</i>
mm	: <i>Milimeter</i>
mmHg	: <i>Milimeter Hydragyrum</i>
PC	: <i>Pericardium</i>
SP	: <i>Spleen</i>
ST	: <i>Stomach</i>
TCM	: <i>Traditional Chinese Medicine</i>
WIB	: <i>Waktu Indonesia Barat</i>